REKONSTRUKSI SANKSI PIDANA ANAK DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK YANG BERBASIS NILAI KEADILAN

ABSTRAK

Anak merupakan amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya, untuk menjaga harkat dan martabatnya, anak berhak mendapatkan pelindungan khusus, terutama perlindungan hukum dalam sistem peradilan. Anak juga merupakan generasi penerus untuk melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa Indonesia, sehingga berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang. Untuk itu anak dipandang perlu untuk diberikan perlindungan secara jasmani dan rohani terutama terhadap Anak yang berkonflik dengan hukum, cenderung dijatuhi pidana penjara meskipun pidana penjara telah mendapat kritik keras dari PBB pada beberapa Kongres yang dilaksanakannya, pidana penjara juga sudah tidak efektif yang berpotensi menimbulkan stigmatisasi pada Anak dan menimbulkan ketidak-adilan bagi Anak, hal ini disebabkan ada beberapa pasal dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak yang kurang jelas dan tidak memberikan kepastian hukum.

Dari latar belakang tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimna implementasi sanksi pidana Anak dalam perspektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak? Mengapa sanksi pidana Anak dalam perspektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak belum adil? Dan Bagaimana Rekonstruksi sanksi pidana Anak dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak yang berbasis nilai keadilan? Penelitian ketiga permasalahan tersebut termasuk penelitian non-doktrinal (emperis), dengan menggunakan tiga teori, yaitu teori tujuan pemidanaan untuk menganalisa permasalahan pertama, teori keadilan bermartabat untuk menganalisa permasalahan kedua dan teori hukum progresif untuk menganalisa permasalahan yang ketiga.

Hasil penelitian, implementasi sanksi pidana terhadap Anak yang berkonflik dengan hukum dijatuhkan pidana penjara, Hakim dalam pertimbangannya lebih menonjolkan pertimbangan yuridis, sehingga saknsi pidana yang dijatuhkan kepada Anak tidak sesuai dengan teori teleologis sebagai tujuan pemidanaan. Sanksi pidana terhadap Anak belum mewudkan keadilan diantaranya disebabkan beberapa pasal dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak masih terdapat kelemahan. Yang terakhir merekonstruksi pasal-pasal yang menghambat terwujudnya sanksi pidana yang adil, yakni Pasal 7 ayat (2) Pasal 32 ayat (2), Pasal 71, Pasal 79 ayat (1) dan Pasal 81 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem PeradiPidana Anak.

Kata kunci: Rekontruksi, Sanksi Pidana, Anak, Keadilan.

RECONSTRUCTION OF CHILD'S CRIMINAL SANCTIONS IN PERSPECTIVE OF LAW NUMBER 11 OF 2012 ON CHILD'S CRIMINAL JUSTICE SYSTEM BASED ON JUSTICE VALUE

ABSTRACT

The children are the mandate and gift of the Almighty God who has the dignity as a complete human being, children have the right to get special protection in maintaining their dignity, especially legal protection in the justice system. Children are also the next generation to continue the ideals of the Indonesian's struggle, so they have the right to their survival, growth and development. For this reason, children are deemed necessary to be given physical and spiritual protection, especially for children in conflict with the law, who tend to be sentenced to imprisonment even though imprisonment has been strongly criticized by the United Nations in several Congresses, imprisonment is also considered ineffective and has the potential stigmatization of children and cause injustice for children, this is because there are several articles in law number 11 of 12 on the Child's Criminal Justice System wich are increasingly clear and do not provide legal certainty.

From this background, the problem is formulated as follows: How is the implementation of child's criminal sanctions in the perspective of Law Number 11 of 2012 on Child's Criminal Justice System? Why is the child's criminal sanction in the perspective of Law Number 11 of 2012 on the Child's Criminal Justice System unfair? And how is the law reconstruction of child's criminal sanctions in Law Number 11 of 2012 on Child's Criminal Justice System? Research on these three problems is non-doctrinal (empirical) research, using three theories, namely the theory of criminal objectives to analyze the first problem, a dignified justice theory to analyze the second problem and progressive legal theory to analyze the third problem.

The results of this study are the implications of criminal sanctions on child who is in conflict with the law sentenced to imprisonment, Judge's consideration emphasizes more on juridical considerations, so that criminal sanctions imposed on the children are not in accordance with teleological theory as the purpose of punishment. Criminal sanctions for children have not yet realized justice due to, among others, several articles in Law Number 11 of 2012 concerning the Criminal Justice System of Children still have weaknesses. The last to reconstruct the articles that hamper the realization of fair criminal sanctions, namely Article 7 paragraph (2) Article 32 paragraph (2), Article 71, Article 79 paragraph (1) and Article 81 paragraph (1) of Law Number 11 of 2012 on Child's Criminal Justice System.

Keywords: Reconstruction, Sanction, Criminal, Child, Justice.